

PELATIHAN KETERAMPILAN MENJAHIT DAN MENYULAM PADA ANAK- ANAK PANTI ASUHAN HIKMAH ZAM-ZAM BANJARMASIN

Yuli Triana¹, St. Aisyah², St. Rahmah³, Jamilah⁴

¹Jurusan Manajemen FE UT; ^{2,3,4}Jurusan PGSD FKIP UT

Email : yuli@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

Banjarmasin is famous for bead embroidery, flower, arguci, and others which are made in koko clothes, veils, wall hangings, and others. At this time the embroidery craftsmen tend to decrease. Children of the Aisyah Orphanage Hikmah Zam Zam have the potential to be developed into the next generation of embroidery craftsmen who can become their provision of live independently after they graduate from school. The community service team made a sewing and embroidering guidebook and then trained it for the trainees. As a result, 1) there was an increase in sewing and embroidering skills for trainees, and 2) sewing and embroidering guidebooks were truly able to increase participants' knowledge.

Keywords: embroidery craft, sewing, orphanage children

ABSTRAK

Banjarmasin terkenal dengan kerajinan sulam manik-manik, bunga, arguci, dan lain-lain yang dibuat dalam baju koko, kerudung, hiasan dinding, dan lain-lain. Saat ini para pengrajin sulam itu cenderung berkurang. Anak-anak panti Asuhan Aisyah Hikmah Zam Zam memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi generasi penerus pengrajin sulam yang dapat menjadi bekal mereka untuk bisa hidup mandiri setelah mereka lulus sekolah nanti. Tim pengabdian kepada masyarakat membuat buku panduan menjahit dan menyulam dan kemudian melatihkannya kepada peserta pelatihan. Hasilnya, 1) ada peningkatan keterampilan menjahit dan menyulam pada peserta pelatihan, dan 2) buku panduan menjahit dan menyulam benar-benar mampu menambah pengetahuan peserta.

Kata kunci: kerajinan sulam, menjahit, anak-anak panti asuhan

PENDAHULUAN

Kewajiban ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa tentu tidak terlepas dari keberhasilan proses pembelajaran di lembaga – lembaga serta institusi-institusi pendidikan di negara kita. Kewajiban kepada setiap Perguruan Tinggi sebagaimana dijelaskan dalam Tridharma Perguruan Tinggi adalah Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Salah satu kewajiban tersebut Universitas Terbuka khususnya UPBJJ UT Banjarmasin melaksanakan Pengabdian Masyarakat, hal ini dilaksanakan berkaitan dengan kepedulian setiap lembaga atau institusi yang bergerak di bidang Pendidikan khususnya Pendidikan Tinggi dengan mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi khususnya Indonesia sebagai satu negara yang memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang banyak belum dapat disetarakan dengan negara-negara maju.

Pada kesempatan Pengabdian ini kami ingin sekali memberikan pelatihan yang akan digunakan seterusnya. Peluang usahanya sangat baik, di Banjarmasin khususnya sedikit sekali

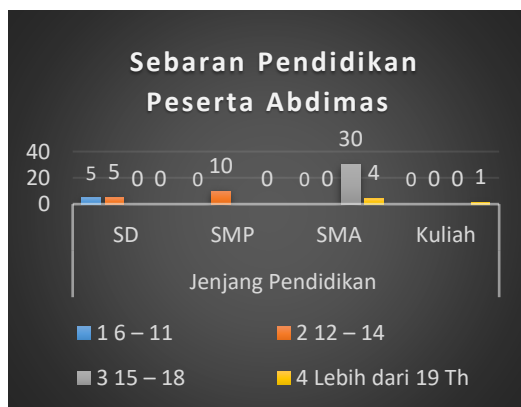
ditemukan Tukang Jahit yang masih muda. Bagaimana jika tukang jahit dan penyulam kain yang ada sudah meninggal, maka Banjarmasin akan kehabisan Tukang Jahit. Karena itu kami Tim dosen UPBJJ Banjarmasin ingin sekali menyalurkan keterampilan menjahit dan menyulam untuk generasi baru. Banjarmasin terkenal dengan Kota Agamis yang mayoritas menggunakan jilbab, dan setiap Jilbab menggunakan sulaman bunga dengan kreasi yang beragam macam.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPBJJ UT Banjarmasin merespon akan kepedulian tersebut dengan menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa "PENGABDIAN MASYARAKAT BERUPA PEMBELAJARAN MENJAHIT DAN MENGHIAS KAIN DENGAN TUSUK SULAMAN TANGAN BAGI ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN" Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini melibatkan Panti Asuhan yang tidak jauh letaknya dari kantor UPBJJ UT Banjarmasin yaitu Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-zam.

Tabel 1. Data Anak Panti Asuhan
Aisiyah Hikmah Zam Zam

No	Usia	Jenjang Pendidikan (%)				
		SD	SMP	SMA	Kuliah	Kerja
1	6 – 11	5				
2	12 – 14	1	10			
3	15 – 18			30		
4	➤ 2 1			4	1	0

Gambar 1 Sebaran Pendidikan Peserta
Abdimas



Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa seluruh anak asuh masih berada dalam usia produktif. Diketahui bahwa salah satu materi yang akan diberikan adalah menghias Kain dan pengetahuan mengenai marketing.

TARGET DAN LUARAN ABDIMAS

Sesuai dengan judul Program Pengabdian Masyarakat ini, Pelatihan Menjahit dan Menghias kain dengan tangan serta belajar cara memasarkannya maka penerapan yang

dilakukan dalam pelatihan ini adalah pengenalan, praktek langsung dan ditunjang dengan ceramah, tanya jawab dan tentu saja praktek langsung menghias kain. Modul pelatihan dibuat oleh Tim Abdimas dan akan diberikan kepada peserta sebagai alat bantu dalam kegiatan praktek mulai menggambar pola hingga menghias kainnya dengan berbagai macam warna benang.

Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Anak Panti diharapkan mampu membuat Sulaman untuk Jilbab
2. Anak Panti diharapkan mampu menjahit
3. Anak Panti diharapkan mampu membuat sulaman untuk Baju / Kemeja
4. Anak panti diharapkan mampu memasakan produk yang telah dibuat.

Luaran program Abdimas berupa:

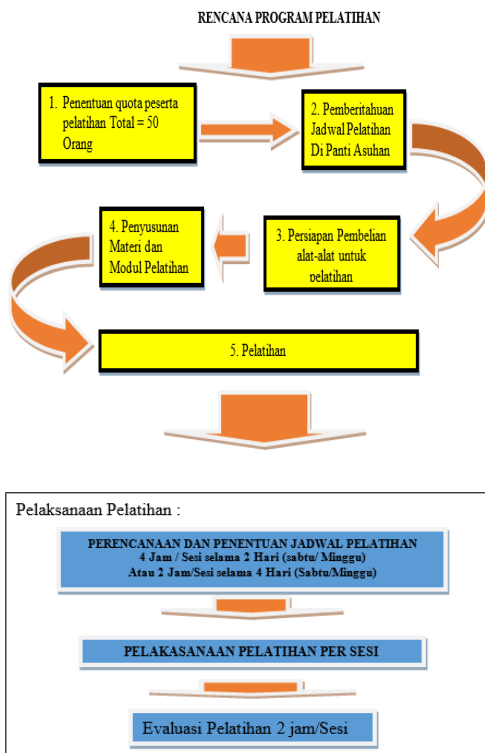
1. Diharapkan setelah pelatihan ini anak-anak ini mampu berusaha sendiri atau mampu membuka lapangan pekerjaan yang baru dengan membuka Jahitan atau meneripa upah menyulam kain.

2. Produk fisik, baik berupa media maupun hasil produksi usaha, seperti Kain Jilbab yang sudah di sulam dengan motif yang beraneka ragam, Kemeja / Baju, dan Kemeja yang di sulam dengan motif (Misal : Baju Koko)

dalam satu sesi 4 jam dalam satu hari, mengingat keterbatasan kesesuaian jadwal antara sekolah anak-anak panti Asuhan dan juga kegiatan di luar sekolah yang diwajibkan oleh pihak panti Asuhan. Pemilihan pelatihan hanya dimungkinkan di hari Minggu, karena jadwal 6 hari sekolah bagi anak-anak panti asuhan.

METODE PELASANAAN ABDIMAS

Metode Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Kerangka Metode Pelaksanaan Abdimas

Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program pelatihan ini akhirnya memilih format pelaksanaan langsung selama 2 sesi

Untuk sarana dan prasarana pelaksanaan pelatihan ini kami Tim Abdimas langsung membeli sendiri dengan dana yang diberikan dan itu sudah kami cicil pembeliannya menyesuaikan waktu kegiatan di UPBJJ UT Banjarmasin.

Pemetaan dan Sosialisasi Program

Khalayak sasaran

Khalayak sasaran dari pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini adalah anak-anak Panti Asuhan Asyiyah Hikmah Zam Zam yang sedang mengenyam bangku SMP, SMA maupun perguruan Tinggi tapi tidak menutup kemungkinan juga mereka yang memang hobbie.

Penerapan

Program pelatihan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dilanjutkan dengan praktikum secara langsung dengan membuat contoh-contoh kain yang dihias dengan benang yang berwarna-warni bahkan bisa bernilai ekonomi. Sesuai dengan judul pengabdian kepada masyarakat bahwa kegiatan pelatihan ini adalah menghias kain dan menjahit dengan tangan. Tim tutor pelatihan membuat modul pelatihan akan diberikan kepada peserta sebagai alat bantu dalam kegiatan praktek menyulam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan program masyarakat ini dilihat dari dua tolak ukur sebagai berikut :

- Respons positif dari peserta pelatihan
Respons peserta pelatihan akan diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dan dengan memberikan kuesioner yang menyangkut kesan, saran, kritik dan usulan peserta pelatihan terhadap

program pengabdian masyarakat ini.

- Meningkatnya keterampilan peserta setelah mendapat pelatihan
Keterampilan peserta pelatihan akan diobservasi saat pelatihan melalui pemberian tugas-tugas yang diberikan.



Alasan Perlunya Kegiatan Lanjutan

Selama pelaksanaan pelatihan ini, mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaannya, dapat kami sampaikan temuan-temuan sebagai berikut :

1. Antusiasme pihak pimpinan panti asuhan sangat tinggi, menyambut dengan baik tawaran kerjasama sebagai mitra dalam program pengabdian masyarakat ini. Pihak panti asuhan berharap program ini bisa dilaksanakan secara reguler dan

berkala di tahun-tahun selanjutnya.

2. Materi pelatihan yang diberikan sangat sesuai dengan level pembelajaran untuk anak-anak panti asuhan, terlihat dari efektifitas dan tingkat kesulitan saat mereka harus menyulam yang tidak terlalu memberatkan bagi para peserta pelatihan. Materi ini benar-benar memberikan penyegaran dan penambahan wawasan mengenai menjahit dan menghias tangan yang mereka peroleh di luar yang telah mereka dapatkan di sekolah masing-masing.

2. Situasi dan kondisi pelatihan sangatlah kondusif dan memberikan kenyamanan bagi peserta pelatihan.
3. Potensi dan kemampuan pembelajaran dari anak-anak panti asuhan peserta pelatihan terlihat baik, terbukti dari hasil observasi yang dilakukan selama pelatihan berlangsung, anak-anak panti asuhan mampu mengikuti dan menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang diberikan oleh para tutor

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Evaluasi Kinerja Program Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang kami peroleh selama pelaksanaan kegiatan P2M ini, dapat kami simpulkan bahwa program P2M ini telah mampu memberikan manfaat yang sangat besar dan tepat sasaran bagi khalayak anak-anak

panti asuhan yang menjadi khalayak sasaran dalam kegiatan ini. Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk yang sangat efektif untuk memberikan penyegaran dan tambahan wawasan serta pengetahuan baru di bidang teknologi informasi di luar proses pembelajaran yang diterima di sekolah masing-masing.

5.2 Saran-saran teknologi secara global.

Saran

Sesuai dengan hasil evaluasi respons yang telah dilakukan, kami menyarankan hendaknya program-program pengabdian masyarakat seperti ini bisa dilaksanakan secara reguler dan berkala, melihat tingkat kebutuhan yang sangat tinggi akan pengenalan aplikasi-aplikasi komputer yang baru, dalam jangka waktu yang relatif singkat mengikuti perkembangan.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (2016). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X*.